

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian jenis deskriptif dan verifikatif. Dimana pengumpulan data digunakan untuk mengetes pertanyaan penelitian atau hipotesis yang berkaitan dengan keadaan dan kejadian sekarang. Seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2011:35) :

“penelitian deskriptif adalah sebuah penelitian yang bertujuan untuk memberikan atau menjabarkan suatu keadaan atau fenomena yang terjadi saat ini dengan menggunakan prosedur ilmiah untuk menjawab masalah secara aktual.”

Sedangkan menurut Arikunto (2010:8) “penelitian verifikatif pada dasarnya ingin menguji kebenaran dari suatu hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan”. Berdasarkan pengertian diatas, dapat dijelaskan bahwa metode deskriptif dan verifikatif merupakan metode yang bertujuan menggambarkan benar atau tidaknya fakta-fakta yang ada, serta menjelaskan tentang hubungan antar variabel yang diteliti dengan cara mengumpulkan data, mengolah, menganalisis dan menginterpretasi data dalam pengujian hipotesis statistik

Sehingga dengan mengguna metode deskriptif ini diharapkan akan mendapatkan gambaran dari hasil pengujian mengenai pengaruh efikasi diri terhadap intensi berwirausaha mahasiswa prodi Pendidikan Akuntansi Universitas Pendidikan Indonesia.

Penelitian ini merupakan penelitian kausal dengan pendekatan kuantitatif . Penelitian kausal karena bermaksud mengungkap pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Dan Pendekatan kuantitatif yang artinya semua datanya diwujudkan dalam angka dan analisisnya berdasarkan analisis statistik. Menurut (Sugiyono, 2013: 13) :

Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan.

Dengan demikian akan didapatkan hasil analisis data yang nantinya akan diketahui seberapa besar pengaruh antara variabel x yaitu efikasi diri dan variabel y intensi berwirausaha.

## **B. Operasional Variabel**

Menurut Purwanto (2008:85) variabel adalah gejala yang dipersoalkan. Gejala bersifat membedakan satu unsur populasi dengan unsur yang lain. Terdapat dua variabel dalam penelitian ini yaitu variabel efikasi diri dan variabel intensi berwirausaha :

### **1. Variabel Independen**

Variabel independen dalam penelitian ini adalah efikasi diri. Menurut Bandura (2009:2) efikasi diri yang dirasakan mengacu kepada keyakinan suatu kemampuan mengatur dan melaksanakan tindakan yang diperlukan untuk mengelola situasi yang akan terjadi. Keyakinan ini akan mempengaruhi bagaimana seseorang berfikir, merasakan, memotivasi diri mereka dan bertindak.

Untuk mengukur efikasi diri digunakan skala dari dimensi efikasi diri Bandura yang diadaptasi dari *general self efficacy scale* Schwarzer, et al (2002) dengan indikator tingkat kesulitan tugas (*magnitude*) kekuatan keyakinan (*strength*), dan generalitas (*generality*).

**Tabel 3.1**  
**Operasional Variabel Efikasi Diri**

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Pernyataan	Skala Data
Efikasi Diri	tingkat kesulitan tugas ( <i>magnitude</i> )	<ul style="list-style-type: none"> <li>• memiliki keyakinan usaha yang tinggi</li> <li>• adanya perencanaan yang matang</li> </ul>	13, 14, 15, 16	Interval
	kekuatan keyakinan ( <i>strength</i> )	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memiliki rasa percaya diri yang tinggi</li> <li>• Memiliki komitmen tinggi</li> </ul>	17, 18, 19, 20	
	generalitas ( <i>generality</i> )	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memiliki keyakinan terhadap kemampuan diri dalam menghadapi berbagai resiko</li> <li>• Memiliki keyakinan dalam menghadapi situasi sosial</li> </ul>	21, 22, 23, 24	

## 2. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah intensi berwirausaha, Fishbein & Ajzen (Wijaya, 2007). mendefinisikan ‘intensi sebagai dimensi probabilitas subjektif individu dalam kaitan antara diri dan perilaku’. Dalam hal ini intensi merupakan komponen dalam diri individu yang mengacu pada keinginan untuk melakukan tingkah laku tertentu.

Intensi berwirausaha akan diukur dengan menggunakan aspek intensi menurut Ajzen yaitu sikap berperilaku (*attitude toward the behavior*), norma subjektif (*subjective norm*), dan kontrol perilaku yang dirasakan (*perceived behavioral control*).

**Tabel 3.2**  
**Operasional Variabel Intensi Berwirausaha**

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Pernyataan	Skala Data
Intensi Berwirausaha	sikap berperilaku ( <i>attitude toward the behavior</i> )	<ul style="list-style-type: none"> <li>• pengetahuan individu terhadap perilaku</li> <li>• keyakinan individu terhadap perilaku</li> </ul>	1,2,3,4	Interval
	norma subjektif ( <i>subjective norm</i> )	<ul style="list-style-type: none"> <li>• harapan orang lain atas perilaku</li> <li>• motivasi untuk bertindak sesuai dengan harapan</li> </ul>	5,6,7,8	
	kontrol perilaku yang dirasakan ( <i>perceived behavioral control</i> )	<ul style="list-style-type: none"> <li>• persepsi mengenai mudahnya melakukan sesuatu</li> <li>• pengalaman masa lalu</li> </ul>	9,10,11,12	

### C. Populasi dan Sampel Penelitian

#### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu.(Sugiyono,2013 :115). Dan populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi UPI yang masih aktif. Dari keseluruhan jumlah mahasiswa yang terdaftar terdapat beberapa mahasiswa yang sedang menyusun tugas akhir sehingga memiliki kemungkinan akan sidang dan lulus pada saat penelitian berlangsung yang mengakibatkan populasi dapat berubah. Oleh karena itu peneliti menggunakan populasi mahasiswa yang masih aktif kuliah saja yaitu mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi angkatan 2013, 2014, dan 2015, selain itu alasan menggunakan

angkatan 2013-2015 karena mahasiswa pada angkatan tersebut telah menempuh mata kuliah kewirausahaan yang berarti bahwa mahasiswa tersebut memiliki cukup pengetahuan mengenai kewirausahaan dan mampu memahami isi dari pernyataan dalam instrumen. Berikut ini adalah tabel populasi mahasiswa yang masih aktif kuliah :

**Tabel 3.3**  
**Populasi Mahasiswa Aktif Prodi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2013-2015**

No.	Angkatan	Jumlah Mahasiswa
1.	2013	83
2.	2014	84
3.	2015	88
<b>Total</b>		<b>255</b>

*Sumber : daftar mahasiswa prodi pendidikan akuntansi*

## 2. Sampel

Penelitian ini menggunakan sampel sebagai responden penelitian. Menurut Sugiyono (2013:116) mengemukakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *proportional stratified random sampling* karena anggota populasi tidak homogen dan berstrata. Berdasarkan penentuan sampel yang dikembangkan oleh *Isaac dan Michael* (Sugiyono, 2013:124-125) caranya adalah dengan melihat tabel penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu. Berikut ini adalah tabel penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu.

Populasi (N) sebanyak 255 mahasiswa dan taraf kesalahan 5% maka dengan melihat tabel penentuan jumlah sampel, sampel yang digunakan adalah sebanyak 146 mahasiswa dengan ketentuan jumlah mahasiswa per angkatan dibagi dengan total mahasiswa keseluruhan dikali dengan banyaknya sampel. Berikut adalah perhitungannya berdasarkan perhitungan menurut Sugiyono (2013 :128)

**Tabel 3.4**  
**Perhitungan penentuan sampel penelitian**

No.	Angkatan	Perhitungan	Jumlah sampel
-----	----------	-------------	---------------

1.	2013	$83/255 \times 146$	47,5 ~ 48
2.	2014	$84/255 \times 146$	48,1 ~ 48
3.	2015	$88/255 \times 146$	50,4 ~ 50
Total		255	146

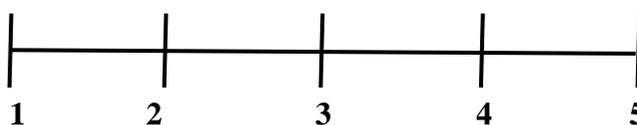
Sumber : data diolah 2016

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan memberikan kuisisioner kepada responden. Menurut Sugiyono (2008: 199) “kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Kuisisioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mengambil data mengenai efikasi diri dan data intensi berwirausaha mahasiswa.

Pengumpulan data dalam penelitian kuantitatif adalah menggunakan instrumen. Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti (Sugiyono,2013:131). Karena dalam penelitian ini menggunakan dua variabel, maka jumlah instrumen untuk penelitian juga dua.

Dalam penelitian ini akan digunakan berupa skala numerik. Menurut Sekaran (2011:3) bahwa “skala numerical (*numerical scale*) mirip dengan skala diferensial semantic, dengan perbedaan dalam hal nomor pada skala 5 titik atau 7 titik disediakan dengan sifat ber kutub dua pada ujung keduanya, ini juga merupakan skala interval”. Skala ini digunakan untuk mengukur instrumen dari variabel efikasi diri dan variabel intensi berwirausaha.



**Gambar 3.1**  
**Skala Numerikal**

Keterangan skor menurut Sekaran (2011:33) yang ada dalam angket tersebut adalah sebagai berikut :

- 1) Angka 5 menunjukkan pernyataan dengan nilai positif tertinggi.

- 2) Angka 4 menunjukkan pernyataan dengan nilai positif tinggi.
- 3) Angka 3 menunjukkan pernyataan dengan nilai positif sedang.
- 4) Angka 2 menunjukkan pernyataan dengan nilai positif rendah.
- 5) Angka 1 menunjukkan pernyataan dengan nilai positif terendah.

**Tabel 3.5**  
**Format Angket dengan Skala Numerikal**

o.	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		1	2	3	4	5

### 1. Uji Instrumen Penelitian

Setelah instrumen penelitian dibuat selanjutnya adalah menguji instrumen tersebut agar dapat mengukur apa yang ditulis oleh Scarvia B. Anderson dan kawan-kawan (Arikunto,2013:80) sebuah tes dikatakan valid apabila tes tersebut mengukur apa yang hendak di ukur.

#### a. Uji Reliabilitas

Menurut Arikunto (2013:100) “reliabilitas berkaitan dengan masalah kepercayaan. Suatu tes dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap”.

Sebuah instrumen dikatakan reliabel jika instrumen tersebut dapat memberikan hasil yang tetap (ajeg), artinya apabila instrumen tersebut dikenakan pada sejumlah subjek yang sama pada lain waktu maka hasilnya akan tetap sama. Perhitungan uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus koefisien *Alpha Cronbach* . Adapun rumusnya sebagai berikut :

$$C_a = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

(Kusnendi, 2008:97)

Keterangan :

$C_a$  = koefisien *alpha cronbach*

$k$  = jumlah item

$$\begin{aligned} \sum S_i^2 &= \text{jumlah variansi setiap item} \\ S_t^2 &= \text{variansi skor total} \end{aligned}$$

Setelah diperoleh hasil perhitungan koefisien alpha cronbach selanjutnya dibandingkan dengan kriteria. Suatu instrumen penelitian diindikasikan memiliki reliabilitas yang memadai jika koefisien *Alpha Cronbach* ( $C_a$ ) lebih besar atau sama dengan 0,70 (Kusnendi, 2008:96).

Adapun dalam penelitian ini peneliti menggunakan bantuan *Program IBM SPSS for windows V.20* untuk menguji reliabilitas item. Berikut ini adalah hasil uji reliabilitas variabel efikasi diri dan variabel intensi berwirausaha:

**Tabel 3.6**  
**Hasil Uji Reliabilitas Variabel Efikasi Diri dan Variabel Intensi Berwirausaha**

No.	Variabel	Koefisien <i>Alpha Cronbach</i>	Keterangan Reliabilitas
1.	Efikasi Diri (X)	0,903	Reliabel
2.	Intensi Berwirausaha	0,896	Reliabel

*Sumber : Data diolah*

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa instrumen penelitian variabel efikasi diri memperoleh nilai koefisien *Alpha Cronbach* sebesar 0,903 lebih besar dari 0,70 dan artinya instrumen penelitian variabel efikasi diri dalam penelitian ini adalah reliabel. Begitu pun dengan instrumen penelitian variabel intensi berwirausaha memiliki nilai koefisien *Alpha Cronbach* sebesar 0,896 dan nilai ini lebih dari 0,70 yang artinya instrumen penelitian variabel intensi berwirausaha adalah reliabel.

#### **b. Uji Validitas**

Uji validitas dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* dengan angka kasar :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

( Sumber: Arikunto, 2013: 87)

Dimana :  $r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara item dengan total item, dua variabel yang dikorelasikan. Kriteria pengambilan keputusan untuk menentukan valid atau tidak suatu pernyataan yaitu dengan membandingkan  $r_{hitung}$  ( $r_{xy}$ ) dengan  $r_{tabel}$  ( $r_{xy}$ ) pada taraf signifikansi 5%. Jika  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  maka butir pernyataan dinyatakan valid, jika  $r_{hitung}$  lebih kecil dari  $r_{tabel}$  maka pernyataan dinyatakan tidak valid/gugur.

Perhitungan uji validitas menggunakan bantuan *Program IBM SPSS for windows V.20*. Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa kuisioner variabel intensi berwirausaha (Y) terdiri dari 12 butir pernyataan dan variabel efikasi diri (X) terdiri dari 12 butir pernyataan. Setelah diujicobakan kepada 30 mahasiswa program studi Pendidikan Akuntansi FPEB UPI, diperoleh hasil sebagai berikut.

**Tabel 3.7**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Intensi Berwirausaha**

No. Pernyataan	Nilai $r_{hitung}$	Nilai $r_{tabel}$	Keterangan
1	0,439	0,361	Valid
2	0,831	0,361	Valid
3	0,736	0,361	Valid
4	0,652	0,361	Valid
5	0,707	0,361	Valid
6	0,709	0,361	Valid
7	0,849	0,361	Valid
8	0,746	0,361	Valid
9	0,489	0,361	Valid
10	0,589	0,361	Valid
11	0,770	0,361	Valid
12	0,640	0,361	Valid

*Sumber : data diolah*

Berdasarkan tabel diatas, dari 12 butir pernyataan mengenai intensi berwirausaha bahwa seluruh pernyataan tersebut memenuhi kriteria validitas yaitu  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ . Oleh karena itu seluruh butir pernyataan akan digunakan dalam penelitian.

**Tabel 3.8**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Efikasi Diri**

No. Pernyataan	Nilai $r_{hitung}$	Nilai $r_{tabel}$	Keterangan
13	0,672	0,361	Valid
14	0,619	0,361	Valid
15	0,440	0,361	Valid
16	0,464	0,361	Valid
17	0,722	0,361	Valid
18	0,770	0,361	Valid
19	0,712	0,361	Valid
20	0,775	0,361	Valid
21	0,861	0,361	Valid
22	0,793	0,361	Valid
23	0,696	0,361	Valid
24	0,775	0,361	Valid

Sumber : data diolah

Berdasarkan tabel diatas, dari 12 butir pernyataan mengenai efikasi diri bahwa seluruh pernyataan tersebut memenuhi kriteria validitas yaitu  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ . Oleh karena itu seluruh butir pernyataan akan digunakan dalam penelitian.

## **E. Teknik Pengolahan Data dan Pengujian Hipotesis**

### **1. Deskripsi Data**

Teknik analisis data deskriptif menurut Sugiyono (2008:207) "...digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud

membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi?”. Cara untuk mendeskripsikannya dapat melalui tabel, diagram dan grafik. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan rumus analisis regresi linier sederhana untuk menguji hipotesis.

Analisis deskripsi ini digunakan untuk mengetahui gambaran mengenai efikasi diri dan intensi berwirausaha, diantaranya dengan membuat distribusi frekuensi :

**Tabel 3.9**  
**Distribusi Frekuensi**

<b>Kategori</b>	<b>Interval</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
Rendah			
Sedang			
Tinggi			
Jumlah			

Berdasarkan tabel 3.10 terdapat beberapa langkah yang harus dilakukan untuk melakukan distribusi frekuensi, yaitu :

- a. Menentukan skor tertinggi dan terendah
- b. Menentukan rentang

$$\text{Rentang} = \text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}$$

- c. Menentukan banyak kelas

Banyak kelas yang digunakan adalah tiga kelas yaitu tinggi, sedang dan rendah.

- d. Menentukan panjang kelas interval

$$\text{Panjang kelas interval} = \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas interval}}$$

- e. Menentukan Interval, frekuensi dan persentase.

Berikut ini adalah penjelasan mengenai kriteria rendah, sedang dan tinggi pada setiap indikator

**Tabel 3.10**  
**Kriteria Rendah, Sedang, dan Tinggi**

Variabel	Indikator	Kriteria		
		Tinggi	Sedang	Rendah
<b>Efikasi Diri</b>	tingkat kesulitan tugas ( <i>magnitude</i> ) <b>Sub indikator</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>memiliki keyakinan usaha yang tinggi</li> <li>adanya perencanaan yang matang</li> </ul>	Mahasiswa memiliki keyakinan yang sangat kuat serta memiliki perencanaan yang sangat matang dalam menghadapi tugas dengan berbagai tingkat kesulitan	Mahasiswa memiliki keyakinan yang cukup serta memiliki perencanaan yang cukup matang dalam menghadapi tugas dengan berbagai tingkat kesulitan	Mahasiswa kurang memiliki keyakinan serta perencanaan yang kurang matang dalam menghadapi tugas dengan berbagai tingkat kesulitan
	kekuatan keyakinan ( <i>strength</i> ) <b>Sub indikator</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Memiliki rasa percaya diri yang tinggi</li> <li>Memiliki komitmen tinggi</li> </ul>	Mahasiswa memiliki rasa percaya diri dan komitmen yang sangat tinggi	Mahasiswa memiliki rasa percaya diri dan komitmen yang cukup	Mahasiswa memiliki rasa percaya diri dan komitmen yang rendah
	generalitas ( <i>generality</i> ) <b>Sub indikator</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Memiliki keyakinan terhadap kemampuan diri dalam menghadapi berbagai resiko</li> <li>Memiliki</li> </ul>	Mahasiswa memiliki keyakinan yang sangat tinggi terhadap kemampuan nya menghadapi berbagai resiko dan perubahan	Mahasiswa memiliki keyakinan yang cukup terhadap kemampuannya menghadapi berbagai resiko sosial	Mahasiswa kurang memiliki keyakinan terhadap kemampuan nya menghadapi berbagai resiko dan perubahan sosial

Variabel	Indikator	Kriteria		
		Tinggi	Sedang	Rendah
	keyakinan dalam menghadapi situasi sosial	sosial		
<b>Intensi Berwirausaha</b>	sikap berperilaku ( <i>attitude toward the behavior</i> ) <b>Sub Indikator</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• pengetahuan individu terhadap perilaku</li> <li>• keyakinan individu terhadap perilaku</li> </ul>	Mahasiswa sangat paham dan sangat yakin terhadap perilaku	Mahasiswa cukup paham dan cukup yakin terhadap perilaku	Mahasiswa kurang paham dan kurang yakin terhadap perilaku
	norma subjektif ( <i>subjective norm</i> ) <b>Sub Indikator</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• harapan orang lain atas perilaku</li> <li>• motivasi untuk bertindak sesuai dengan harapan,</li> </ul>	Memiliki motivasi yang sangat kuat untuk berperilaku	Memiliki motivasi yang cukup untuk berperilaku	Memiliki motivasi yang kurang untuk berperilaku
	kontrol perilaku yang dirasakan ( <i>perceived behavioral control</i> ) <b>Sub Indikator</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• persepsi mengenai sulit mudahnya melakukan sesuatu</li> <li>• pengalaman</li> </ul>	Mahasiswa sangat mampu mengontrol persepsi berperilaku	Mahasiswa cukup mampu mengontrol persepsi berperilaku	Mahasiswa kurang mampu mengontrol persepsi berperilaku

Variabel	Indikator	Kriteria		
		Tinggi	Sedang	Rendah
	masa lalu			

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal dilakukan uji normalitas, peneliti menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dalam program SPSS *for Windows* versi 20.0.

Menurut Santoso (2002: 393) dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan probabilitas (*Asymotic Significance*) yaitu :

- 1) Jika probabilitas  $> 0,05$  maka distribusi dari populasi adalah normal.
- 2) Jika probabilitas  $< 0,05$  maka populasi tidak berdistribusi secara normal.

### b. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang linier atau tidak antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Menurut Trihendradi (2010: 147) menyatakan bahwa jika nilai signifikansi pada jalur *deviation from linierity*  $> 0,05$  maka disimpulkan bahwa hubungan variabel bebas dengan variabel terikat adalah linier dan sebaliknya jika nilai signifikansinya kurang dari 0,05 maka hubungannya tidak linier. Uji linieritas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan perogram *IBM SPSS for windows V.20*

## 3. Teknik Pengujian Hipotesis

### a. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis yaitu untuk mengetahui besarnya regresi variabel bebas dengan variabel terikat. Pengujian hipotesisnya adalah pengujian pengaruh variabel efikasi diri (X) terhadap intensi berwirausaha (Y).

Rumus :

$$\hat{Y} = a + bX$$

(Sudjana, 2005 : 315)

Keterangan :

$\hat{Y}$  : subjek variabel dependen yang diprediksikan

$X$  : Subjek pada variabel independen mempunyai nilai tertentu

$a$  : harga  $\hat{Y}$  ketika  $X = 0$  (harga konstan)

$b$  : angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen didasarkan pada variabel independen. Bila  $b$  (+) maka naik, dan bila  $b$  (-) maka turun.

Nilai  $a$  dan  $b$  dapat dicari dengan rumus :

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

(Sudjana, 2005 : 315)

$$b = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_1)(\sum Y_1)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_1)^2}$$

(Sudjana, 2005 : 315)

Setelah nilai  $a$  dan  $b$  ditemukan, maka persamaan regresi linier sederhana dapat disusun. Persamaan regresi yang telah ditemukan dapat digunakan untuk melakukan prediksi dalam variabel independen. Dalam penelitian ini uji regresi linier sederhana dilakukan dengan menggunakan bantuan program *IBM SPSS for windows V.20*

#### b. Uji Keberartian Regresi Uji (F)

Uji keberartian regresi dilakukan untuk menguji keberartian keberartian regresi atau menguji tingkat keberartian pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut rumus mencari nilai F dengan taraf keberartian 0,05.

$$F = \frac{S_{reg}^2}{S_{sis}^2}$$

$$S_{reg}^2 = JK(b|a)$$

$$S_{sis}^2 = \frac{JK(S)}{n - 2}$$

(Sudjana, 2003:19)

$$\begin{aligned}
 JK(T) &= \sum Y^2 \\
 JK(a) &= \frac{(\sum Y)^2}{n} \\
 JK(b|a) &= b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum XY)(\sum Y)}{n} \right\} \\
 &= \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)^2}{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \\
 JK(S) &= JK - JK(a) - JK(b|a)
 \end{aligned}$$

(Sudjana, 2003: 17)

Keterangan :

$S_{reg}^2$	= Varians regresi
$S_{sis}^2$	= Varians sisa/residu
$JK(a)$	= Jumlah kuadrat-kuadrat koefisien
$JK(b a)$	= Jumlah kuadrat-kuadrat regresi
$JK(S)$	= Jumlah kuadrat-kuadrat sisa
N	= Jumlah sampel

Setelah menghitung F, selanjutnya membandingkan  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$ . Jika  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  dengan taraf nyata 0,05 dan df (N1) = k-1, df(N2) n-k, maka dapat disimpulkan bahwa regresi tersebut berarti. Sebaliknya, jika  $F_{hitung}$  lebih kecil dari  $F_{tabel}$  berarti regresi tersebut tidak berarti.

Kriteria keputusannya adalah sebagai berikut :

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolakJika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima

Hipotesisnya adalah sebagai berikut :

 $H_0$  : Regresi tidak berarti $H_a$  : Regresi berarti

### c. Uji Keberartian Koefisien Regresi (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji keberartian koefisien arah regresi dari pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut :

$H_0$  :  $\beta = 0$ , Efikasi diri tidak berpengaruh terhadap intensi berwirausah mahasiswa.

$H_a$  :  $\beta \neq 0$ , Efikasi diri berpengaruh terhadap intensi berwirausah mahasiswa

Untuk menguji keberartian koefisien arah regresi antara variabel bebas dan variabel terikat dapat dilakukan dengan rumus :

$$t = \frac{b}{S_b}$$

Keterangan :

b : Koefisien regresi

Sb : Standar deviasi

(Sudjana, 2003:31)

$$S_b = \sqrt{S_b^2}$$

$$S_b^2 = \frac{s_{y,x}^2}{\sum X^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}$$

$$s_{y,x}^2 = \frac{\sum(Y - \hat{Y})^2}{n - 2}$$

(Sudjana, 2003:23)

Setelah menghitung nilai t, selanjutnya membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  dimana  $df = 144$ ,  $\alpha = 0,05$ . Kriteria keputusan untuk pengambilan keputusan adalah:

- Jika nilai  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak
- Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima

Untuk menarik kesimpulan dari uji hipotesis ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program *IBM SPSS for windows V.20*.